

## INTISARI

Masalah pengendalian persediaan merupakan masalah yang penting, karena jumlah persediaan masing-masing bahan baku akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran proses produksi yang berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Selain itu perusahaan juga mengalami masalah pada saat menentukan besarnya persediaan, sehingga kadang terjadi penumpukan bahan baku, tetapi di lain waktu terjadi kekurangan bahan baku, yang menghambat proses produksi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *Economic Order Quantity* (*purchasing cost*, *ordering cost*, dan *holding cost*) sebagai metode pengendalian persediaan pada PT SMC Gresik, sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki metode pengendalian persediaan yang selama ini telah dilakukan oleh perusahaan.

Setelah dilakukan perbandingan perhitungan biaya persediaan di PT SMC Gresik, dapat disimpulkan bahwa total biaya persediaan tahunan pada perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 504.629.370 atau 67%. Berdasarkan persentase diketahui bahwa efisiensi biaya pembelian terbesar yaitu 72% adalah biaya pembelian *High Density*, atau sebesar Rp 391.477.680. Persentase efisiensi biaya pemesanan terbesar adalah *Polypropiline orisinil*, dengan efisiensi sebesar 42% atau sebesar Rp 38.445. Dan persentase efisiensi biaya penyimpanan terbesar adalah adalah semua bahan baku kecuali *High Density*, yaitu sebesar 58%.

Kata kunci: *Economic Order Quantity*, *purchasing cost*, *ordering cost*, dan *holding cost*.

## ABSTRACT

Inventory management is an important issue for many organizations, because inventory size of each raw materials will decide whether the production process will be effective or not. The efficiency of production process also depends on inventory size. The inventory problems such as stockout or over stock usually happened in many organizations, and will raise a problem in production process.

This research aims to describe application of Economic Order Quantity (purchasing cost, ordering cost, and holding cost) as inventory management method used at PT. SMC Gresik, so the company will have an alternative to fixed inventory management.

The research found out that using EOQ method, PT SMC Gresik will gain 67% decreasing inventory cost as a whole, or Rp 504.629.370. The major efficiency is buying cost for High Density, 73% or Rp 391.477.680, ordering cost for *Polypropylene orisnil*, 42% or Rp 38.445, and holding cost for any raw materials except *High Density*, 58%.

Keywords: *Economic Order Quantity, purchasing cost, ordering cost, dan holding cost.*

